

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham*
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2018

Latifah Insya Rohadi
16010072
STIE Swastamandiri Surakarta

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA) terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Berdasarkan tingkat eksplanasinya (kejelasan), penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut dalam periode penelitian, dan memiliki laba bersih yang positif (tidak rugi) selama periode penelitian. Analisis data digunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi *R square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) yang positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018. 2) terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) yang negatif dan signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018. 3) terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) yang positif dan signifikan terhadap *return saham* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018.

Kata kunci: rasio keuangan, return saham, manufaktur dan bursa efek Indonesia.

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA) on Stock Returns of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. Based on the level of exploration (clarity), this study was included in associative research. Research that aims to determine the effect or relationship between two or more variables. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 period. The sample in this study was selected using a purposive sampling method with the criteria of issuing annual reports in succession in the study period, and having a positive net profit (no loss) during the study period. Data analysis used multiple linear regression, t test, F test, and the R square determination coefficient. The results showed that 1) there was a

positive and significant influence of Current Ratio (CR) on stock returns of manufacturing companies listed on the Stock Exchange during the 2015-2018 period. 2) there is a negative and significant influence of Debt to Equity Ratio (DER) on stock returns of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2018 period. 3) there is a positive and significant effect of Return on Assets (ROA) on stock returns of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2018 period.

Keywords: financial ratios, stock returns, manufacturing and Indonesia stock exchanges

Pendahuluan

Penanaman modal oleh investor dengan mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang, pada satu perusahaan merupakan harapan semua investor. Harapan untuk memperoleh return juga terjadi dalam financial asset, yang menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana dengan harapan dapat kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Namun, dari semuanya itu untuk memperoleh return yang maksimal perlu dianalisis berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi return saham antara lain: rasiolikuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar.

Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi return saham dipasar modal. Rasio-rasio yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. *Rasio likuiditas* pada penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*. *Current ratio (CR)* merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari *kreditur* jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Sawir, 2005). *Rasio solvabilitas* pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to equity ratio (DER)* merupakan rasio hutang terhadap modal. *Rasio profitabilitas* pada penelitian ini

diproksikan dengan *rasio return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) mengukur seberapa baik manajemen menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Berdasarkan permasalahan adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten pada sektor perusahaan yang berbeda, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *return on asset* (ROA) terhadap *return saham*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”.

Tinjauan Pustaka

Return Saham

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh *investor* dalam investasi saham. Menurut Jogiyanto (2000), *return saham* dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *return realisasi* (*realized return*) dan *return ekspetasi* (*expected return*). *Return realisasi* merupakan return yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return ekspetasi* merupakan *return* yang diharapkan terjadi dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan *return realisasi*. *Return realisasi* juga berperan penting sebagai dasar penentuan *return ekspetasi* dan risiko dimasa mendatang.

Laporan Keuangan

Menurut Jumingan (2006) laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut Sofyan (2011) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam

menjalankan operasional perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan juga sebagai hasil akhir dari kegiatan akuntansi selama satu periode pada suatu perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, Ang dalam Lako (2006) menggolongkan rasio keuangan berdasarkan ruang lingkup dan tujuan menjadi lima kategori:

- 1) *Rasio likuiditas*, yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.
- 2) *Rasio aktivitas*, yaitu rasio yang menggambarkan sampai seberapa efisien perusahaan menggunakan aset-asetnya secara efektif.
- 3) *Rasio rentabilitas/profitabilitas*, yaitu rasio keuangan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 4) *Rasio solvabilitas*, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- 5) Rasio nilai pasar, yaitu rasio yang menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkap dalam basis per saham.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu (Lako, 2006).

Analisis rasio keuangan dalam penelitian ini antara lain :

1. Menurut Sutrisno (2009), *Current Ratio* adalah rasio keuangan yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.

Rumus: CR: $\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$

2. Menurut Sawir (2005), *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

$$\text{Rumus: DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3. Menurut Brigham dan Houston (2006), *Return on Asset* merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian aktiva. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba setelah beban bunga dan dan pajak dengan total aktiva.

$$\text{Rumus: ROA} = \frac{\text{Net Incomes}}{\text{Total Assets}}$$

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan Asbi (2008) tentang Analisis Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2002-2006. Dengan variabel yang digunakan adalah *price to book value*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, *net profit margin* dan variabel kapitalisasi pasar menunjukkan hasil bahwa ROA, NPM, dan Variabel Kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham, PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham, dan DER tidak berpengaruh secara signifikan.
2. Penelitian yang dilakukan Subalno (2010) dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Komposisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang Listed di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007). Variabel independen di dalam penelitian ini adalah CR, DER, ROA, TATO, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga SBI dengan variabel dependennya adalah return saham. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ROA, 37 Nilai Tukar Rupiah, DER dan Suku Bunga SBI

secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Sementara hal yang sebaliknya terjadi pada variabel CR, dan TATO.

3. Penelitian yang dilakukan Ulupuli (2010) tentang analisis pengaruh *rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas* terhadap Return saham pada perusahaan makanan dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ pada tahun 1999-2005. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover*. Hasilnya menunjukkan bahwa *current ratio dan return on assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Variabel *debt to equity ratio* menunjukkan hasil positif tetapi tidak signifikan, sedangkan variabel total assets turnover menunjukkan hasil negatif tetapi tidak signifikan.
4. Penelitian yang dilakukan Yeye (2011) menganalisis reaksi signal *rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas* terhadap return saham perusahaan. Penelitian ini menguji pengaruh faktor fundamental EPS, NPM, ROA, ROE, dan DER terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2006-2008. Teknik sampling yang digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling* sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, NPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return saham*, sedangkan DER mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return saham*.

Metodologi Penelitian

Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2015-2018 melalui website BEI yaitu *idx.co.id*. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

tahun 2015-2018 yang berjumlah 65 sampel perusahaan. Sedangkan kriteria sampel yang digunakan di[ilih dengan menggunakan kriteria :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015, 2016, 2017 dan 2018.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari periode 2015, 2016, 2017 dan 2018 sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.
- c. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba bersih (laba setelah pajak) yang positif selama periode 2015, 2016, 2017 dan 2018.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda diperlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS).

Uji Asumsi Klasik

Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghozali, 2011). Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaian uji ini adalah: Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) > 5%, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) < 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara

variabel dependen dan independen menjadi terganggu. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Untuk bebas dari masalah multikolinieritas, nilai *tolerance* harus ≤ 10 (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha=5\%$). Apabila koefisien signifikansi (*nilai profitabilitas*) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

d. Uji Autokolerasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (*time series*). Uji *autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi*. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya *autokorelasi* dalam penelitian ini menggunakan tes *Durbin Watson* (*D-W*). Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah: H_0 (tidak adanya *autokorelasi*, $r = 0$) dan H_a (ada *autokorelasi*, $r \neq 0$)

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2011) persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1.CR) + (\beta_2.DER) + (\beta_3.ROA) + e$$

Uji Hipotesis

1. Uji t

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho : apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Ha : apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

2. Uji F

Uji F dihitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu X_1, X_2, X_3 secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R²* yang lebih kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2005).

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus R^2 :

$$R^2 = \frac{JK(\text{Reg})}{\sum Y^2}$$

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengajukan tiga buah hipotesis. Hipotesis 1, 2 dan 3 menggunakan metode regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi sebagai berikut. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagaimana terlihat pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	1.487	.565	2.632	.009
1 CR	.226	.113	2.002	.046
DER	-.076	.036	-2.130	.034
ROA	.053	.020	2.653	.008

Dari tabel 1 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,487 + 0,226CR - 0,76DER + 0,053ROA + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, adapun interpretasi yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,487 dapat diartikan bahwa tanpa adanya nilai CR, DER, dan ROA, maka return saham sebesar 1,487 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel CR sebesar 0,226. Artinya jika CR meningkat sebesar satu satuan, maka return saham akan meningkat sebesar 0,226 satuan. Dengan asumsi variabel lain dalam model bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel DER sebesar 0,76 (negatif). Artinya jika DER meningkat sebesar satu satuan, maka return saham akan menurun sebesar 0,76 satuan. Dengan asumsi variabel lain dalam model bernilai tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel ROA sebesar 0,053. Artinya jika ROA meningkat sebesar satu satuan, maka return saham akan meningkat sebesar 0,053 satuan. Dengan asumsi variabel lain dalam model bernilai tetap.

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap; Return Saham (R_{it})

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk *Current Ratio* (CR) sebesar 0,226 satuan. Artinya jika ada peningkatan *Current Ratio* (CR) sebesar satu satuan, maka nilai return saham (R_{it}) juga akan meningkat sebesar 0,226 satuan. Sedangkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel CR memiliki nilai t hitung sebesar 2,002 lebih besar dari t tabel sebesar 1,96 dengan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ yang artinya CR memiliki pengaruh yang signifikan pada α 5% terhadap return saham. Maka hipotesis pertama (H_1) diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap; Return Saham (R_{it})

Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) hasil penelitian ini menunjukkan nilai yang negatif yaitu sebesar 0,076. Artinya jika rasio hutang ditambahkan oleh perusahaan atau DER meningkat satu satuan, maka akan menurunkan nilai return saham (R_{it}) sebesar 0,076. Sedangkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa DER memiliki nilai t hitung sebesar -2,130 lebih besar dari ttabel sebesar -1,96 dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ yang artinya DER memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan pada α 5% terhadap return saham. Sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap return saham.

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap; Return Saham (R_{it})

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,053 satuan. Artinya jika ada peningkatan *Return on Asset* (ROA) sebesar satu satuan, maka nilai return saham (R_{it}) juga akan meningkat sebesar 0,053 satuan. Sedangkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai t hitung sebesar 2,653 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,96 dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ yang artinya ROA memiliki pengaruh yang signifikan pada α 5% terhadap return saham sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Berdasarkan

hasil penelitian ini, maka disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian dapat disimpulkan antara lain:

1. Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) yang positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018.
2. Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) yang negatif dan signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018.
3. Terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) yang positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan manajemen perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018 lebih dapat memperhatikan manajemen keuangannya dalam hal arus kas bersih atau *current rasio*. Pihak manajemen dapat melakukan kebijakan sesuai dengan pekerjaan masing-masing pegawai sehingga dalam bekerja mampu meningkatkan kinerja keuangannya.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan obyek penelitian lebih dari satu tempat dengan karakteristik yang serupa agar lebih variatif dan komprehensif.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel yang lebih bervariasi, misalnya: lebih memvariasikan faktor intrinsik dan ekstrinsik dari faktor manajerial khususnya manajemen keuangan dan *market share* atau faktor eksternal dalam pasar modalnya.

Daftar Pustaka

- Ang, Robert. (1997). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Mediasoft Indonesia.
- Fakhrudin dan Sopian Hadianto. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Buku satu. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi II*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi II*. Yogyakarta: BPFE
- Hartono, Jogiyanto. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. (2009). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Keempat*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamaruddin, Ahmad. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Investasi, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lako, Andreas. (2006). *Relevansi Informasi Akuntansi Untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti Empiris*. Yogyakarta: Amara Books.
- Pengertian Uji Asumsi Klasik. www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html?m=1
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Subalno. (2010). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007)*. Jurnal. Vol. 6 No. 1 Maret 2010.